

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mengacu pada hasil akhir berupa buku saku ini diharapkan dapat berguna sebagai penambah ilmu pengetahuan dan sebagai media alternatif pembelajaran terhadap materi yang disampaikan pada buku saku. Buku saku yang dikembangkan ini menggunakan langkah-langkah dari tahapan model model Thiagajaran (4D) yang dimodifikasi sampai tahap development (pengembangan).

1. Tingkat kebutuhan siswa terhadap buku saku diperoleh dari hasil observasi kepada siswa, bahwasanya materi jamur penting untuk dipelajari, karena memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari. Media untuk mempelajari materi jamur masih jarang ditemukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Bahorok karena keterbatasan jumlah buku. Di dalam kurikulum 2013 juga menerapkan agar siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran secara mandiri, jadi dengan adanya buku saku ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif secara mandiri dalam mengenal keanekaragaman jamur makroskopis di perkebunan sawit.
2. Desain dan format dalam penyajian buku saku yang dipilih seperti pemilihan jenis huruf, jenis kertas, ukuran buku saku dan gambar. Ukuran buku saku yang digunakan adalah 10,5 x 14,8 cm (A6). Jenis huruf yang digunakan dalam buku saku terdiri dari beberapa jenis huruf. Diawali dari cover depan buku saku menggunakan 2 jenis huruf times new roman dan arial ukuran 16 dan 18. Pada bagian isi buku saku menggunakan 1 jenis huruf yaitu times new roman dengan ukuran 12 pt (judul materi) dan ukuran 10 pt (materi). Cover belakang buku saku menggunakan jenis huruf times new roman ukuran 10 pt.
3. Buku saku “Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Perkebunan Sawit Berbasis Riset sebagai Media Pembelajaran Alternatif Biologi untuk SMA” menurut ahli

materi, ahli pembelajaran dan ahli desain dinyatakan sangat valid/layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif biologi.

4. Buku saku “Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Perkebunan Sawit Berbasis Riset sebagai Media Pembelajaran Alternatif Biologi untuk SMA” menurut tanggapan siswa secara perorangan, kelompok kecil dan kelompok terbatas serta tanggapan oleh guru dinyatakan sangat praktis digunakan sebagai media pembelajaran alternatif biologi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian secara menyeluruh, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mudah, dan terarah kepada sasaran yang diharapkan. Penelitian dan pengembangan ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah bentuk buku saku.
2. Materi yang dikemas dalam buku saku adalah materi jamur.
3. Keanekaragaman jamur yang dikhususkan dalam penelitian ini adalah jamur makroskopis yang tumbuh di perkebunan sawit.
4. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Thiagarajan dan semmel model 4D yang dimodifikasi sampai tahap pengembangan (*Development*).
5. Uji coba produk hanya dilakukan sampai tahap uji coba lapangan terbatas dengan 42 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bahorok.
6. Uji coba produk dilakukan hanya untuk melihat kelayakan buku saku, tanggapan guru dan siswa.

5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang terkait temuan penelitian ini :

1. Diharapkan buku saku yang dikembangkan sebagai media alternatif pembelajaran dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi guru pada pelajaran Biologi.
2. Untuk pengembangan buku saku berikutnya diharapkan dapat mengembangkan buku saku ini lebih baik lagi terhadap materi yang akan di sampaikan.
3. Untuk Buku saku keanekaragaman jamur makroskopis di perkebunan sawit berbasis riset sebagai media pembelajaran alternatif untuk SMA dapat digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran biologi dalam mempelajari materi jamur.

